



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 3, Tahun 2023, pp 268-272
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Merang Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Kassiyah

Mayroza Wiska^{1*}, Gisha Dilova², Muhammad Pondrinal³

Program Studi manajemen, Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis,
Universitas Dharmas Indonesia^{1,2}

Program Studi Akunatansi, Fakultas Ekonomi Bisnis
Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang³

Email : mayrozawiska@gmail.com^{1*}

Abstrak

Kelompok Wanita Tani (KWT) Kasiyah merupakan wadah bagi masyarakat khususnya kaum wanita di Nagari Koto Beringin untuk mengelola dan mengekspresikan berbagai pemikiran serta sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan anggota kelompok. Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra selama ini diantaranya anggota yang tergabung dalam kelompok wanita kasiyah belum menerapkan manajemen usaha, belum menerapkan pencatatan pembukuan keuangan, terbatasnya hasil produksi yang tidak mampu memenuhi permintaan pasar, belum ada produk olahan turunan jamur merang ke produk yang memiliki nilai yang lebih tinggi, belum melakukan promosi secara maksimal, hanya melalui mulut ke mulut. Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan dan urgensi yang tengah di hadapi mitra. Tujuan lain yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu tercipta peningkatan kemampuan mitra dalam mengembangkan usaha usaha jamur merang baik dalam segi manajemen usaha, produksi dan pemasaran.

Kata kunci: *Usaha, jamur, sejahtera, KWT*

Abstract

The Kasiyah Women Farmers Group (KWT) is a forum for the community, especially women in Nagari Koto Beringin to manage and express various thoughts as well as a means to gain knowledge and insight from group members. Some of the problems partners have faced so far include members who are members of the Kasiyah women's group who have not implemented business management, have not implemented financial bookkeeping, limited production results that have not been able to meet market demand, there are no processed products derived from straw mushrooms into products that have a higher value, have not carried out maximum promotions, only through word of mouth. The purpose of this community service activity is expected to be able to overcome the problems and urgency that partners are currently facing. Another goal to be achieved in community service activities is to create an increase in the ability of partners to develop a mushroom business both in terms of business management, production and marketing.

Keywords: *Business, mushroom, prosperous, KWT*

PENDAHULUAN

Jamur merang merupakan tanaman pangan yang banyak diminati oleh masyarakat. Manfaat jamur merang cukup banyak, misalnya menjaga kesehatan tulang dan otot, meningkatkan energi, hingga menjaga kontraksi otot. Di dalamnya terkandung berbagai nutrisi yang baik untuk tubuh. saat ini produktivitas jamur merang di Nagari Koto Beringin masih rendah dan belum mampu memenuhi permintaan pasar yang ada.



Gambar 1 Kumbung (Rumah) Jamur Merang

Pada gambar diatas merupakan kumbung tempat menebar bibit jamur merang dengan menggunakan tandan kosong sawit. Pada usaha jamur kelompok tani Kasiyah ini memiliki kumbung dengan ukuran 6m x 6m. Sehingga produksi yang dihasilkan juga terbatas. Rata-rata produksi jamur merang perhari yaitu 10Kg-15Kg, sehingga masih tidak bisa memenuhi permintaan pasar. Meskipun selama ini petani jamur merang sudah merasa puas dengan hasil penjualan jamur merang, namun perlu dikembangkan dan dioptimalkan dengan baik (1). Namun demikian untuk mencapai hasil yang lebih memuaskan usaha jamur merang perlu dikelola dan dikembangkan dengan baik. Pada Usaha Jamur di Kelompok Wanita Tani Kasiyah menggunakan tandan kosong sawit sebagai media tanam. Selain bahan baku media tandan kosong sawit mudah di dapat, peletakan bibit jamur merang juga mudah.



Gambar 2 Hasil Panen Jamur Merang

Pada gambar diatas dapat dilihat hasil panen jamur merang selama 1 hari yang berkisar antara 10kg-15kg. meskipun dari hasil sudah cukup memuaskan, namun belum bisa memenuhi permintaan pasar dan peminatnya sangat banyak. Oleh sebab itu Pada usaha Jamur merang yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani Kasiyah, para petani jamur merang memiliki beberapa permasalahan yang mereka hadapi diantaranya adalah terbatas nya hasil produksi, sehingga mitra tidak bisa memenuhi permintaan pasar. Hal ini disebabkan mitra yang tergabung dalam kelompok wanita tani masih rata-rata hanya memiliki satu kumbung jamur. Untuk satu kumbung jamur merang dengan ukuran 6m x 6m hanya mampu maksimal produksi jamur sebanyak 15kg sedangkan permintaan lebih dari itu. Untuk menyelesaikan persoalan tersebut diperlukan penambahan kumbung jamur serta memperluas kumbung sebagai tempat media tanam jamur. Agar produksi meningkat dan permintaan pasar terpenuhi (2).

Permasalahan lain yang dihadapi mitra yaitu terbatasnya pengetahuan mitra tentang manajemen usaha. Hal ini terlihat dari habisnya masa pasca panen dengan penanaman bibit jamur yang baru, membutuhkan waktu 3 minggu bahkan sampai satu bulan. Sehingga membuat permintaan konsumen selama waktu tertentu tidak terpenuhi. Selain itu untuk proses perendaman tandan kosong sawit memerlukan waktu 10 sampai 15 hari. Sehingga pemilik jamur harus bisa memperkirakan waktu habis panen jamur, serta perendaman media tanam dan penanaman bibit jamur(3).

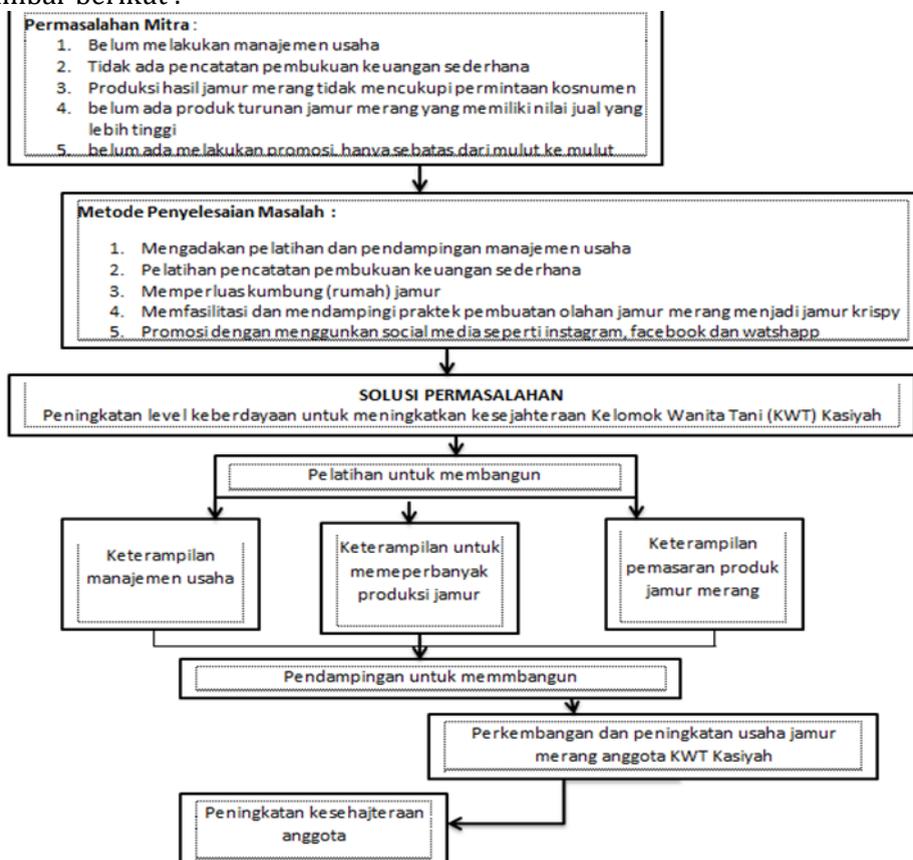
Anggota Kelompok Wanita Tani Kasiyah belum membuat produk olahan jamur merang, hanya sebatas menjual produk mentah jamur merang tersebut. Untuk menghasilkan nilai yang lebih tinggi, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membimbing anggota Kelompok

Wanita Tani dalam mengolah jamur sehingga menjadi nilai yang lebih tinggi. Contohnya membuat olahan jamur krispy yang dijual dalam kemasan(1).

Hal lain yang perlu perhatian serius yaitu anggota Kelompok Wanita Tani Kasiyah belum melakukan pencatatan pembukuan. Selama ini petani jamur hanya mengakumulasi pendapatan setelah menjual jamur merang. Sehingga tidak tercatat dengan rapi antara modal, keuntungan dan pendapatan(4). Dengan melakukan pencatatan pembukuan keuangan sederhana, dapat Memudahkan dalam mengontrol biaya operasional usaha, Mengurangi risiko kehilangan aset perusahaan, Mengetahui perkembangan usaha yang sedang berjalan, dan Mengetahui potensi perusahaan hingga pengaruh laba rugi perusahaan di kemudian hari. Untuk meningkatkan perkembangan usaha perlu dilakukan promosi dengan menggunakan social media seperti facebook, watshapp dan instagram. Agar produk jamur merang lebih dikenal banyak orang. Selama ini promosi hanya sebatas omongan pembeli dari mulut ke mulut.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada gambar berikut :



GAMBAR 1. Skema metode dan tahapan pelaksanaan penyelesaian masalah

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang dipakai untuk memecahkan permasalahan yang di hadapi mitra dinatara dengan mengadakan pelatihan untuk membangun kecakapan dan kemampuan mitra. Metode pertama yaang dilakukan yaitu mengadakan pelatihan keterampilan usaha. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam menerapkan manajemen usaha agar usaha berjalan dengan prinsip-prinsip manajemen. Kemudian diakan pelatihan untuk meningkatkkan produksi jamur merang mitra, salah satu caranya yaitu dengan memperbanyak dan memperluas kumbung rumah jamur merang. Pelatihan selanjutnya yang dilakan yaitu pelatihan pemsaran produk jamur merang agar jamur merang lebih dikenal luas oleh konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat pada Kelompok Tani Kasiyah dilakukan menggunakan metode pelatihan dan sosialisasi. Melalui pelatihan teknik budidaya yang baik dan benar, serta pendampingan secara berkala, anggota KWT Kasiyah berhasil meningkatkan produksi jamur merang secara signifikan. Peningkatan produksi ini dapat diukur dari jumlah produksi jamur merang per siklus, yang mengalami peningkatan secara konsisten sejak pelaksanaan pengabdian. Peningkatan produksi ini berdampak langsung pada pendapatan anggota KWT, karena semakin banyak produk yang dihasilkan, semakin besar pula potensi untuk meningkatkan pendapatan dari

penjualan jamur merang. Sebelum dilakukan pelatihan, sebagian anggota KWT Kasiyah memiliki pengetahuan yang terbatas tentang budidaya jamur merang. Namun, setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, pengetahuan mereka mengenai teknik budidaya, pemilihan media tanam, pengendalian hama dan penyakit, serta manajemen usaha budidaya jamur merang mengalami peningkatan signifikan. Selain itu, keterampilan praktis dalam proses budidaya juga mengalami peningkatan, sehingga anggota KWT dapat melakukan budidaya secara lebih efisien dan produktif.



Gambar 3 Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum pengabdian dilaksanakan, KWT Kasiyah masih menghadapi kendala dalam hal kemandirian ekonomi. Namun, setelah mengembangkan usaha budidaya jamur merang, mereka berhasil mencapai tingkat kemandirian yang lebih tinggi. KWT Kasiyah tidak lagi tergantung pada bantuan dari pihak lain untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Peningkatan kemandirian ini tercermin dari kemampuan kelompok untuk memasarkan produk jamur merang secara mandiri dan memanfaatkan hasil penjualan untuk mengelola dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Dampak positif dari pengabdian ini juga dirasakan oleh masyarakat sekitar. Produk jamur merang yang dihasilkan oleh KWT Kasiyah memiliki kualitas yang baik dan dapat diakses oleh masyarakat setempat. Jamur merang merupakan sumber pangan yang kaya akan nutrisi, sehingga konsumsi jamur merang dapat membantu meningkatkan gizi dan kesehatan masyarakat. Selain itu, masyarakat sekitar juga dapat menjadi konsumen potensial, sehingga KWT Kasiyah dapat memperluas pasar produk jamur merangnya dan berkontribusi pada perekonomian lokal.

SIMPULAN

Pengabdian ini berhasil mencapai hasil yang positif dengan meningkatkan produksi jamur merang, pengetahuan, dan keterampilan anggota KWT Kasiyah. Dampak yang dihasilkan meliputi peningkatan pendapatan dan kemandirian kelompok, serta manfaat bagi masyarakat sekitar. Selain itu, keberhasilan KWT Kasiyah menjadi contoh inspiratif bagi kelompok-kelompok lain untuk mengoptimalkan potensi lokal dan mengembangkan usaha budidaya yang berkelanjutan. Pengabdian ini telah memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan usaha budidaya jamur merang pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Kasiyah dan berdampak positif bagi seluruh komunitas setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terutama kepada Kemendikbud yang telah memberikan dana, KWT Kasiyah dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhaeni S, Rianti W, Umaidah Y. Pengembangan Usaha dan Pemasaran Jamur Merang di Desa Cirejag Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. *Dharma Raflesia J Ilmu Pengemb dan Penerapan IPTEKS*. 2021;19(2):336-45.
- Jordan AD. Mekanisme hubungan permintaan dalam mempengaruhi pasar. *J Ekon*. 2020;1-18.
- Amin S, Agustin HP. Pkm Kelompok Budidaya Jamur Merang di Desa Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. *Senadimas*. 2018;(118):228-34.
- Wiska M, Colin JJ. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Pengguna Informasi Akuntansi pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Dharmasraya. *J-MAS (Jurnal Manaj dan Sains)*. Universitas Batanghari Jambi; 27 Oktober 2021;6(2):406.
- Pondrinal, M., Suardi, M., & Tedy, T. (2022). Optimalisasi Promosi Kampung Manggis Secara Digital Sebagai Potensi Agrowisata di Kota Padang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1406-1412. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.10856>
- Masrifatin, Y., Putri, L. D., & Anwar, K. (2021). Pendampingan Masyarakat dalam Menghadapi
- Copyright: Mayroza Wiska, Gisha Dilova, Muhammad Pondrinal

Pandemi Covid 19 melalui Program Pendidikan dan Ekonomi. Bisma: Bimbingan Swadaya Masyarakat, 1(2), 65-69.
<http://ejournal.ijshs.org/index.php/bisma/article/view/259>
<https://ejournal.ijshs.org/index.php/bisma/article/download/259/205>

Sari, W. M., Andriana, A. N., & Bharata, W. (2022). Produk Nugget Ikan Bandeng Dan Pengemasan Produk. 6(5), 1-9.